

Workshop Laporan Pertanggungjawaban UMKM Di Kecamatan Cicalengka, Ciwidey, Lembang Dan Ciparay

Silviana¹, Achmad Fadjar², Veronica Christina M.P.P³, Tetty Lasniroha Sarumpaet⁴, R. Wedi Rusmawan Kusumah⁵, Karhi Nisjar Sardjudin⁶

¹Magister Akuntansi, Universitas Widyatama

e-mail: silviana.msi@widyatama.ac.id

²Magister Akuntansi, Universitas Widyatama

e-mail: achmad.fadjar@widyatama.ac.id

³PPAK, Universitas Widyatama

e-mail: veronica.christina@widyatama.ac.id

⁴PPAK, Universitas Widyatama

e-mail: tetty.lasniroha@widyatama.ac.id

⁵Magister Akuntansi, Universitas Widyatama

e-mail: wedi.rusmawan@widyatama.ac.id

⁶Magister Akuntansi, Universitas Widyatama

e-mail: karhi@widyatama.ac.id

Article History:

Received: 7 Maret 2022

Revised: 22 Maret 2022

Accepted: 11 April 2022

Abstract: Kajian ini bertujuan untuk memberi pelatihan/workshop mengenai pengetahuan akuntansi dasar dan penyusunan laporan pertanggungjawaban sederhana, bekerjasama dengan Mitra Gerakan Nusantara Hijau (GNH) terutama UMKM yang menjadi binaan GNH yaitu UMKM di Cicalengka, Ciwidey, Lembang dan Ciparay. Pelatihan ini bertujuan agar UMKM memiliki laporan keuangan yang benar walau bentuknya masih sederhana, sehingga informasi laporan keuangan dapat bermanfaat bagi pengurus, pengelola dan anggota UMKM, untuk mengetahui posisi riil keuangan (Harta, Utang dan Ekuitas), dimana informasinya akan sangat bermanfaat di dalam proses pengambilan keputusan ekonomi UMKM. Adapun prosedur yang telah dilakukan selama PKM: (1) ketua cluster bertemu mitra, sekaligus penandatanganan kerja sama, (2) review materi yang dibutuhkan UMKM dengan Mitra GNH (3), rapat dengan semua anggota cluster, persiapan PKM sebanyak 3 kali (4) rapat dengan semua UMKM, (5) pelaksanaan PKM, (6) rapat penutup untuk penyusunan laporan PKM dan publikasi adapun pelaksanaan PKM dilakukan secara online melalui Webinar Workshop Akuntansi Dasar dan Laporan Pertanggungjawaban UMKM. Hasil wawancara dengan Ketua Umum GNH dan Hasil diskusi dengan Koordinator UMKM, diketahui bahwa permasalahan yang UMKM hadapi adalah masih belum tertatanya pembukuan keuangan UMKM. Hasil yang didapatkan selama pelaksanaan PKM, semua peserta UMKM sangat antusias selama workshop berlangsung, aktif berdiskusi dengan nara sumber, mengerjakan soal kasus penyusunan laporan

Keywords: UMKM,
Laporan
Pertanggungjawaban

keuangan dengan penuh semangat. Respon peserta setelah mengikuti workshop, pengurus dan pengelola UMKM akan mengimplementasikan pengetahuan yang didapatkan dari workshop, yaitu Menyusun laporan keuangan sederhana dengan benar. PKM selanjutnya diusulkan pendampingan penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan core business UMKM penggunaan Microsoft Office atau aplikasi sistem sederhana, pengelolaan UMKM dan aplikasi meeting online.

Correspondence author: Silviana; silviana.msi@widyatama.ac.id; Bandung; Indonesia

PENDAHULUAN

Memasuki awal tahun 2022, Indonesia masih berperang melawan Pandemic, walaupun jumlah pasien terdampak corona telah turun, tetapi beraktivitas menjalankan prosedur memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan, mencuci tangan, dan mengurangi mobilitas harus tetap di jalankan. Untuk itu pilihan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM), secara online adalah pilihan tepat. Langkah pertama yang dilakukan untuk menjalankan kegiatan PKM adalah menjalin kerjasama dengan Mitra terlebih dahulu. Gerakan Nusatara Hijau (GNH) yang diketuai Bpk. Wawan Setiawan adalah Mitra terpilih, salah satu alasannya karena GNH membina banyak UMKM dan BUMDes di wilayah Jawa Barat. Langkah berikutnya mengadakan pertemuan dengan Ketua GNH pada tanggal 29 November 2021. Agenda pertemuan dengan Mitra adalah (1) pendantanganan Surat Pernyataan Kesediaan GNH menjadi Mitra Binaan Cluster MAKSI-PPAk, (2) menggali kendala yang dihadapi UMKM binaan GNH.

Selanjutnya menjadwalkan pertemuan via GMeet seluruh panita, dosen dan mahasiswa Bersama dengan coordinator UMKM peserta PKM. Hasil diskusi memperoleh kesimpulan bahwa UMKM yang akan dibina adalah petani sayuran, kendala yang dihadapi UMKM adalah pengelolaan UMKM belum optimal, pembukuan belum optimal, pemahaman teknologi informasi belum optimal. Berdasarkan hasil diskusi dengan coordinator UMKM, dikarenakan pelaksana PKM adalah Prodi Magister akuntansi dan Profesi Akuntansi, maka materi yang didahulukan untuk diangkat dalam kegiatan PKM adalah laporan pertanggungjawaban dengan menambahkan pengetahuan akuntansi dasar sebagai pengantar untuk penyusunan laporan keuangan.

METODE PELAKSANAAN

Untuk pelaksanaan PKM, dipilih bentuk PKM adalah pelatihan atau workshop. Metode sharing pengetahuan yang dipilih adalah Webinar/Online, mengingat masih dalam situasi pandemic. Persiapan selanjutnya, pengajuan surat tugas, peminjaman ruangan untuk panitia, pembuatan link zoom, backdrop virtual, rundown acara, pengisi acara, daftar hadir, sertifikat, konsumsi, dokumentasi, dll.

Tabel 1. Agenda Kegiatan

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
1	November 2021	Diskusi dengan Ketum GNH via WA
2	29/11/2021	Diskusi dengan Ketum GNH dan pendantangan Surat Pernyataan Kesediaan menjadi Binaan PKM
3	Desember 2021	Komunikasi dengan Mitra melalui WA, terkait jumlah UMKM binaan yang akan jadi peserta PKM, terkait contact person, menentukan jadwal diskusi selanjutnya
4	5/1/2022	Diskusi dengan ketua cluster di Gedung FEB
5	6/1/2022	Diskusi via GMEET dengan seluruh panitia dan mahasiswa
6	9/1/2022	Diskusi via wa vb, link webinar, daftar hadir, rundown, sertifikat, pengisi acara
7	10/1/2022	Diskusi via wa vb, link webinar, daftar hadir, rundown, sertifikat, pengisi acara
8	13/1/2022	Pelaksanaan PKM
9	15/1/2022	Publikasi media massa online
10	18/1/2022	Menyusun progress laporan PKM

PEMBAHASAN

Akuntansi Dasar dan Laporan Pertanggungjawaban

Laporan Pertanggungjawaban Memungkinkan penilaian dan pengambilan keputusan bagi yang berkepentingan atas laporan keuangan baik pihak Intern maupun Pihak Ekstern. Laporan Keuangan Meliputi :

- ❖ Neraca;
- ❖ Laporan Laba Rugi;
- ❖ Laporan Perubahan Ekuitas;
- ❖ Arus Kas Ditambah Dengan; dan
- ❖ Catatan Atas Laporan Keuangan

Gambaran Umum Akuntansi

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Kegunaan informasi akuntansi adalah untuk pertanggungjawaban dan pengambilan keputusan.

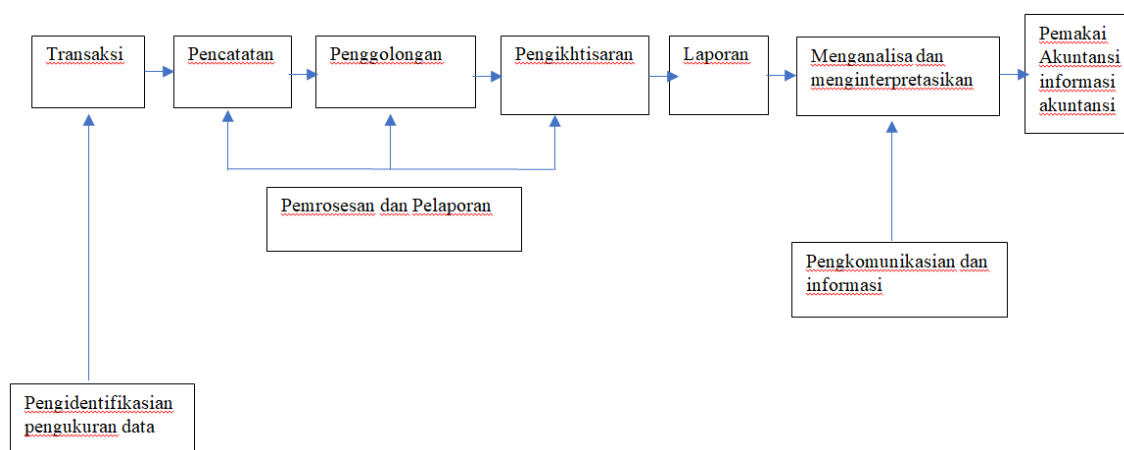
Kegiatan Akuntansi: Proses : Identifikasi Pengukuran Pelaporan Informasi Ekonomi.

Kegunaan Akuntansi: Informasi Ekonomi Guna: Penilaian Pengambilan Keputusan.

Tabel 2. Pemakai Informasi Akuntansi

PEMAKAI	KEGUNAAN	MACAM INFORMASI
Pemilik/Calon	Memutuskan Menjadi Pemilik	Keadaan Perusahaan Atau Tidak Prospek
Kreditur	Memutuskan Memberi Pinjaman	Perkembangan Perusahaan Atau Tidak Prospek Kemampuan Mengembalikan Pinjaman
Pajak	Memeriksa Kebenaran Pajak Hasil Usaha	Memutuskan Penetapan Pajak Kondisi Keuangan
Manajemen	Pertanggungjawaban Hasil Usaha	Pengambilan Keputusan Kondisi Keuangan Prospek

Gambaran Umum Akuntansi Proses Akuntansi



Gambar 1. Proses Akuntansi

Harta, Utang Dan Modal

Harta : Kekayaan Yang Dimiliki Oleh Perusahaan

Utang : Kewajiban Yang Harus Dibayar

Modal : Hak Atau Tuntutan Atas Harta Benda / Kekayaan

Transaksi Usaha

Aktivitas Usaha Yang Terjadi Akan Mempengaruhi Terhadap Struktur Harta, Utang Dan Modal Transaksi Usaha Setiap Transaksi Usaha Harus Dicatat Pada Saat Terjadi Pencatatan Transaksi Usaha

1. Tiap transaksi dibahas:
 - Jenis transaksi
 - Pengaruh transaksi terhadap persamaan akuntansi
 - Pencatatan dalam persamaan akuntansi Pencatatan Transaksi Usaha
2. Setiap transaksi, pengaruh terhadap persamaan akuntansi dapat berupa:
 - Harta bertambah, modal bertambah atau sebaliknya
 - Harta bertambah, kewajiban bertambah atau sebaliknya
 - Harta bertambah, harta lain berkurang

Contoh Transaksi Usaha Tanaman Hias Ayo Selama Bulan Januari 2020

1. Tn Ayo setor uang tunai sebagai modal usaha Rp 4.000.000
2. Meminjam uang tunai dari bank sebesar Rp 5.000.000
3. Membayar Sewa Lahan Rp 600.000 untuk satu tahun
4. Membeli kendaraan pick up bekas senilai Rp 5.400.000 dengan masa manfaat diperkirakan 3 tahun
5. Membeli tanaman hias secara kredit Rp 600.000
6. Membayar sebagian utangnya atas pembelian tanaman hias Rp 250.000
7. Penjualan tunai tanaman hias Rp 1.250.000
8. Membayar beban upah karyawan Rp 175.000, beban pupuk Rp 250.000, beban bensin Rp 50.000, beban lain-lain Rp 50.000
9. Membayar sebagian utang ke bank Rp 750.000
10. Mengambil uang tunai untuk kepentingan pribadi Rp 100.000

Aturan debit - kredit serta saldo normal dan proses pencatatan Transaksi Akun (melalui aturan debit kredit) Neraca Saldo Laporan Keuangan

Akun:

- Akun dan Buku Besar
- Bentuk Akun
- Klasifikasi Akun
- Buku Besar
- Aturan Debit dan Kredit
- Saldo Normal
- Pencatatan dalam Akun
- Laporan Keuangan

Pencatatan Dengan Akun

Transaksi Akun Neraca Saldo Laporan Laba Rugi Neraca Laporan Perubahan Modal Melalui Aturan Debit & Kredit Sesuai Bagan Akun Ingat Saldo Normal Akun Ambil Saldo Akun Di Buku Besar.

Tabel 3. Akun Empat Kolom
Nama Akun: Kas Nomor Akun: 11

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Jan-02	Saldo awal					
	Setoran modal	1	4.000		4.000	
Jan-03	Pinjaman bank	1	5.000		9.000	
	Pembelian kendaraan			7.400	1.600	
Jan-15	Pembayaran hutang	1		30	1.570	
Jan-31	Pendapatan jasa	2	800		2.370	
	Beban usaha	2		300	2.070	
	Cicilan hutang	2		150	1.920	
	Prive	2		100	1.820	

Tabel 4. Contoh Bagan Akun
Akun Neraca

1. Harta	2. Kewajiban
1.1. Kas	2.1. Hutang dagang
1.2. Perlengkapan	2.2. Hutang bank
1.8. Peralatan	
1.9. Akumulasi penyusutan	
	3. Modal
	3.1. Modal Ayo
	3.2. Prive Ayo Akun

Laba Rugi

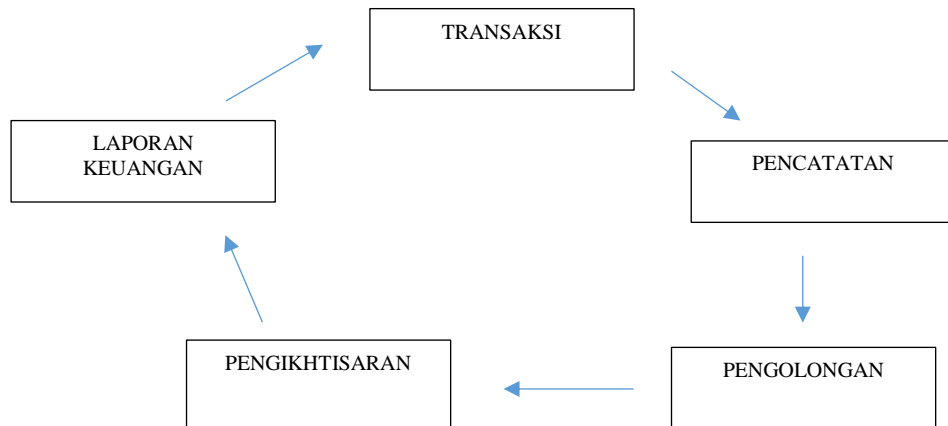
5. Beban	4. Pendapatan
5.1. Beban gaji	4.1. Penjualan
5.2. Beban perlengkapan	
5.3. Beban listrik	
5.4. Beban penyusutan	
5.5. Beban serba-serbi	

Tabel 5. Aturan Debit Kredit Dan Saldo Normal Akun

Jenis akun	Penambahan	Pengurangan	Saldo normal
Harta	Debit	Kredit	Debit
Kewajiban	Kredit	Debit	Kredit
Modal	Kredit	Debit	Kredit
Prive	Debit	Kredit	Debit
Pendapatan	Kredit	Debit	Kredit
Beban	Debit	Kredit	Debit

Siklus Akuntansi

Proses penyusunan laporan keuangan

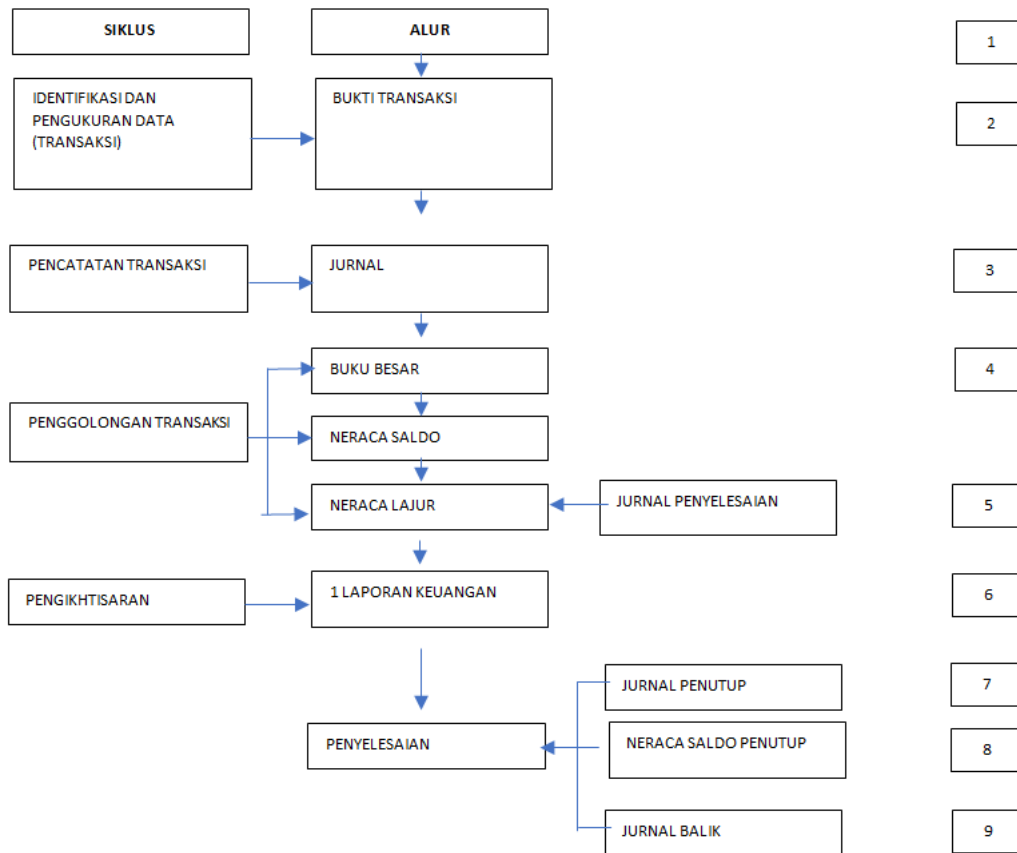


Gambar 2. Proses Penyusunan Laporan Keuangan

Siklus Akuntansi - Tahap Pencatatan

1. Bukti Transaksi:
2. Jurnal Umum
 - a. Setiap transaksi harus dianalisis:
 - Nama akun dan jumlah yang didebit
 - Nama akun dan jumlah yang dikredit
 - Jumlah debit harus sama dengan jumlah kredit
 - b. Tahap-tahap analisis transaksi:
 - Menentukan jenis dan nama akun yang dipengaruhi oleh transaksi (harta, kewajiban, modal, pendapatan atau beban)
 - Menentukan akibat transaksi terhadap akun (bertambah atau berkurang)
 - Menentukan debit atau kredit atas akun
 - Mencatat debit dan kredit dalam jurnal umum
 - c. Pemindahbukuan ke Buku Besar, prosedur pemindahbukuan dari jurnal umum ke akun yang bersangkutan di buku besar.
 - d. Neraca Saldo, kegunaan neraca saldo (memeriksa kesamaan debit dan kredit dalam pencatatan)

3. Siklus Alur Kegiatan



Gambar 3. Alur Kegiatan Pencatatan

Jurnal Bukti Transaksi

Bukti pengeluaran uang: kuitansi; check

Bukti penerimaan uang: kuitansi; check

Bukti transaksi lain: Faktur; Bukti Pengiriman Barang; Bukti Penerimaan Barang

Jurnal				(A) Hal: 1	
Tanggal	Nomor	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
	Bukti		(H)		
(B) 200A					
(C) Jan 2 (D)	001(I)	Kas (E)		(E) 4.000	
		Modal Ayo (F)			(F) 4.000
		Setoran Modal Awal (G)			

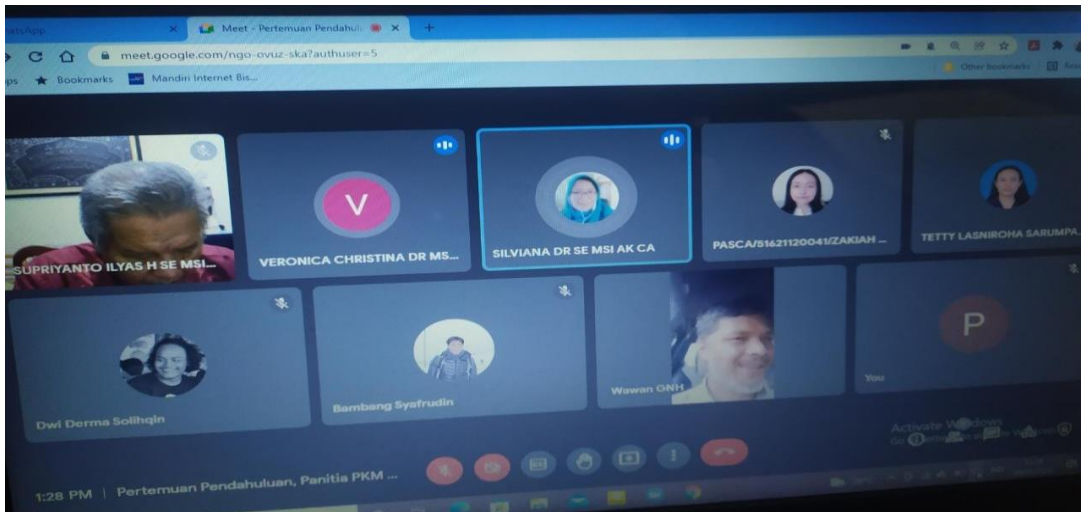
Dokumentasi Selama Berlangsungnya Kegiatan PKM November 2021 – Januari 2022



Diskusi dengan ketua Cluster terkait rencana PKM

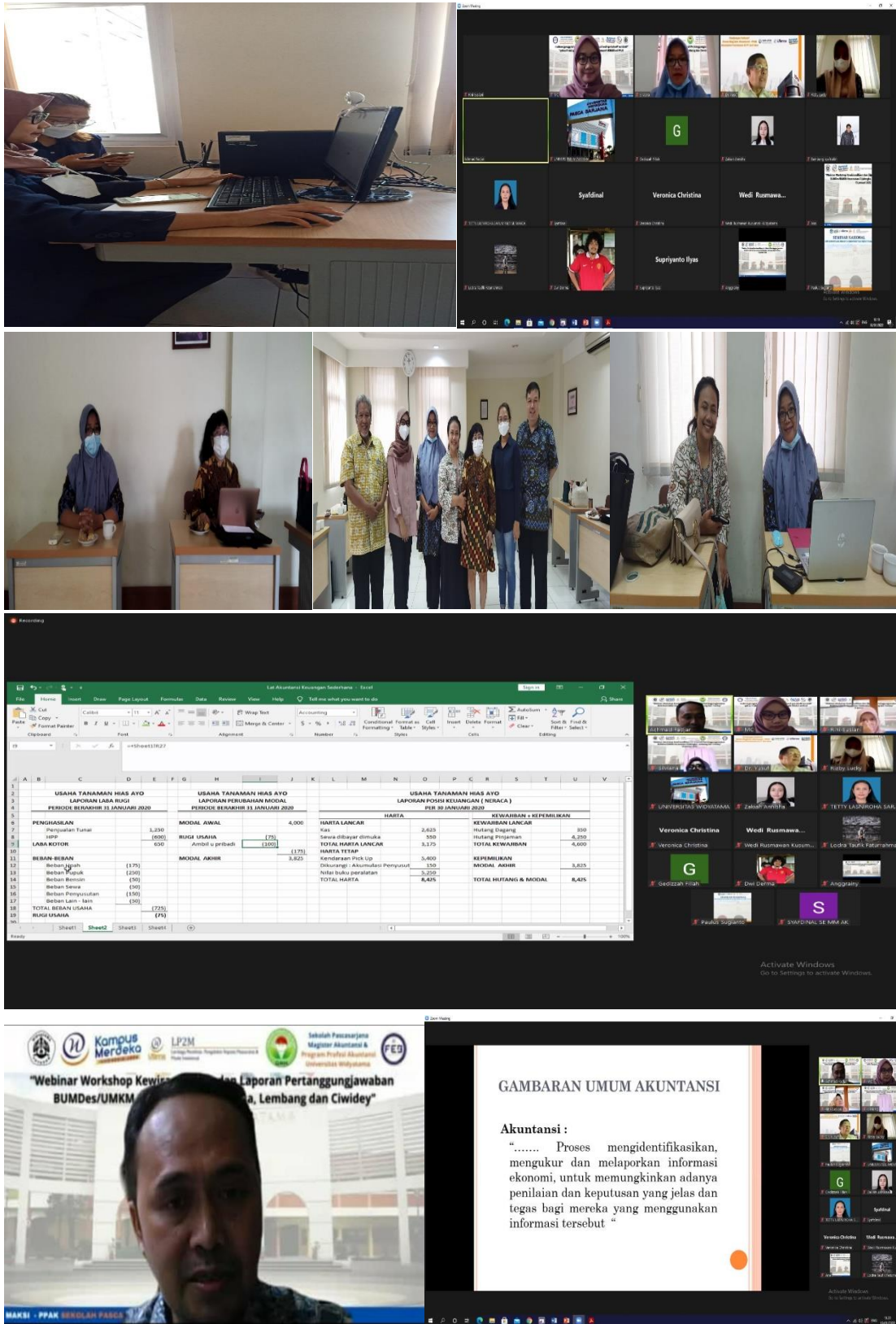


Diskusi via GMeet dengan panita, nara sumber dan mahasiswa terkait persiapan PKM



Diskusi antara Panitia, Nara sumber, Mahasiswa, dengan Mitra dan Koordinator UMKM binaan dalam rangka menggali permasalahan yang dihadapi UMKM Cicalengka, Ciwidey, Lembang dan Ciparay

Kegiatan selama pelaksanaan PKM



Hasil workshop menunjukkan peserta sangat antusias selama Workshop/ Pelatihan, banyak berdiskusi dan bertanya terkait materi yang disampaikan, dan mereka mengatakan akan mengimplementasikan pengetahuan terkait pelaporan pertanggungjawaban yang telah diperoleh di UMKM mereka. Berdasarkan hasil workshop diketahui masih perlu dilakukan pelatihan lanjutan, dengan memberi pendampingan dan pengetahuan Microsoft office sederhana terkait pelaporan keuangan, sehingga minimal pelaporan keuangan yang dibuat oleh UMKM minimal sudah bisa diaplikasikan di Excel atau dibuat aplikasi system sederhana untuk laporan keuangan UMKM.

Kendala yang di hadapi selama PKM berlangsung, diantaranya komunikasi yang kurang lancar dengan Mitra dan UMKM, dikarenakan aktivitas kegiatan yang padat. Anggota UMKM yang nota bene petani sayuran, waktunya terbatas, dikarenakan harus ke ladang dua kali sehari, pagi dan sore hari, masih belum menguasai teknologi gmeet/zoom dan aplikasi online, dan belum menguasai office secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan PKM, kesimpulan yang bisa diambil diantaranya:

1. Materi yang disampaikan, benar-benar sesuai dengan yang UMKM butuhkan terkait akuntansi dasar dan pelaporan pertanggungjawaban
2. Masih akan dilaksanakan kerjasama lanjutan untuk membahas pendampingan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan core business masing-masing UMKM
3. Membahas masalah pengelolaan UMKM dan teknologi informasi terkait penyusunan laporan keuangan dan aplikasi meeting online

Saran

1. Dapat terjalin komunikasi yang lebih optimal antara panitia, Mitra dan UMKM agar pelaksanaan PKM dapat terlaksana lebih optimal
2. Kerjasama berkelanjutan untuk memberi pendampingan dan binaan terkait penyusunan laporan keuangan menggunakan teknologi informasi, dan pengelolaan UMKM

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan pelatihan ini melibatkan banyak pihak yang terkait. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Widyatama, terutama kepada para pimpinan yang telah berkenan melakukan kerjasama Pendidikan, Penelitian, Pelatihan, Pengembangan Serta Pengabdian Kepada Masyarakat atas dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tahun pelaksanaan Semester Ganjil 2021/2022 dengan Nomor Kontrak 020/SPC2/LP2M-UTAMA/XI/2021 sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dan berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Abubakar dan Wibowo. (2008). *Akuntansi Keuangan Dasar I. Edisi 3*. Jakarta: Grasindo
- Belkaoui, Ahmed Riahi. (2011). *Accounting Theory. Buku I. Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat
- Sari, Amanah. (2013). Analisis Penerapan Pencatatan Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah Binaan Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lima Puluh Kota. Hal 1-8.
- Soemarso, S.R. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar. Buku I*. Jakarta : Salemba Empat
- Syafri Harahap. (2011). *Teori Akuntansi, edisi revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suwardjono. (2009). *Pengantar Akuntansi. Buku I. Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM
- Warren, Carl. S, James M. Reeve, Philip E. Fess, Aria Farahmita, Amanugrahani, Taufik Hendrawan. (2006). *Pengantar Akuntansi. Buku I*. Jakarta